

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dewasa ini menunjukkan kemajuan yang semakin meningkat dengan pesat sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Saat ini Indonesia juga sudah menjadi salah satu Negara berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan. Untuk dapat bersaing dan bertahan harus dapat memanfaatkan faktor produksi yang tersedia dengan optimal. Pemanfaatan faktor produksi yang optimal dilakukan perusahaan untuk meningkatkan penjualan atau pendapatan. Perusahaan harus bisa se-efektif dan se-efisien mungkin mengelola perusahaannya agar dapat mencapai tujuan yang optimal seperti yang diinginkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan.

Mengingat banyaknya kegiatan yang dilakukan perusahaan selama proses usahanya berlangsung, perusahaan sangat memerlukan adanya internal audit departemen yang efektif untuk dapat mem-back up dan juga mengontrol atau memeriksa pengelolaan perusahaan, sehingga apabila terjadi kesalahan dan kecurangan bisa diketahui dengan cepat dan dapat segera diambil tindakan-tindakan yang diperlukan.

Berbeda dengan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, yang tujuannya adalah memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang disusun manajemen, maka tujuan yang dilakukan internal auditor adalah

untuk membantu semua pimpinan perusahaan (manajemen) dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, internal auditor harus melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Menelaah dan menilai kebaikan, memadai tidaknya dan penerapan dari sistem pengendalian manajemen, pengendalian intern, dan pengendalian operasional lainnya serta mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya yang tidak terlalu mahal
2. Memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana dan prosedur –prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen.
3. Memastikan seberapa jauh harta perusahaan yang dipertanggung jawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya segala bentuk pencurian, kecurangan, dan penyalahgunaan.
4. Memastikan bahwa pengelolaan data yang dikembangkan dalam organisasi dapat dipercaya.
5. Menilai mutu pekerjaan setiap bagian dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajemen.
6. Menyarankan perbaikan-perbaikan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat judul “IMPLEMENTASI INTERNAL AUDIT pada CV. TRANSFORMATION ACCOUNTING”.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penulisan laporan praktek kerja lapangan, adapun masalah – masalah yang akan diangkat penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur internal audit yang diterapkan di CV. TRANSFORMATION ACCOUNTING
2. Apa saja data-data yang diperlukan internal audit untuk melaksanakan auditnya
3. Apa saja hal-hal yang perlu di audit oleh internal auditor

1.3 Tujuan Penulisan

1. Mengetahui dan mendapatkan ilmu tentang bagaimana prosedur internal audit dalam suatu perusahaan.
2. Mengetahui hal –hal apa saja yang harus diaudit oleh seorang internal auditor
3. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

1.4 Metode Riset

Dalam menyusun laporan ini, penulis merencanakan akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode Penelitian Kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari sumber-sumber tertulis seperti: buku-buku, tulisan-tulisan, serta literatur-literatur yang mendukung penyusunan Laporan Praktik Kerja Magang

ini. Metode ini dilakukan guna memperoleh pengertian dasar, landasan teori, dan konsep yang akan digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada.

2. Metode Studi Lapangan

a. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak terkait yang ada di lapangan yang sekiranya mempunyai atau mengetahui informasi maupun data yang akurat yang diperlukan dalam penyusunan laporan praktik kerja magang ini.

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan ini kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, terutama untuk penyusunan laporan praktik kerja lapangan. Dengan mempertimbangkan kesulitan yang akan dihadapi di lapangan, maka dapat dilakukan perubahan prioritas metode pengumpulan data. Prioritas tersebut akan disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan, agar penulis mendapatkan data yang akurat tentang objek analisis.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun isi dan pembahasan dari laporan Praktek Kerja Magang ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, metode riset, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai sejarah singkat Perusahaan tempat penulis melakukan praktek kerja.

BAB III : IMPLEMENTASI PKL

Dalam bab ini penulis membahas mengenai apa saja yang dikerjakan selama melaksanakan PKL,skedul program PKL, pelaksanaan PKL, permasalahan yang dihadapi dan upaya mengatasi masalah.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai judul yang diangkat oleh penulis. Membandingkan ilmu yang didapat selama melakukan praktek kerja dengan teori yang ada dan juga ilmu yang didapat semasa mejalani perkuliahan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang diungkapkan berdasarkan data dan analisis di bab sebelumnya.